

Panduan Penggunaan

Buku Pramuka

Siaga, Penggalang, Penegak, dan Pandega



**DIREKTORAT KERJASAMA PENDIDIKAN KEPENDUDUKAN
BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
JAKARTA, 2016**

Panduan Penggunaan
Buku Pramuka
Siaga, Penggalang, Penegak, dan Pandega



DIREKTORAT KERJASAMA PENDIDIKAN KEPENDUDUKAN
BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
JAKARTA, 2016

Perpustakaan Nasional RI. : Data Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Nuraini

Panduan Penggunaan Buku Pramuka Siaga, Penggalang, Penegak dan Pandega / Nuraini, .— Jakarta : Direktorat Kerjasama Pendidikan Kependudukan, BKKBN, 2016.

vi, 33 hal. ; 21 cm.

ISBN : 978-602-1564-62-2

KEPENDUDUKAN-Panduan Penggunaan Buku Pramuka

1. Judul
2. Seri

No klasifikasi

Panduan Penggunaan Buku Pramuka Siaga, Penggalang, Penegak dan Pandega

Pertama kali diterbitkan oleh :

Direktorat Kerjasama Pendidikan Kependudukan (DITPENDUK) –
Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)

Penanggung Jawab	: Drs. Sjafrul, MBA.
Penulis	: Nuraini S.Pd. M.M.Pd.
Editor	: Bambang Hendroyono, SPd., M.MPd. Sintawaty Sulisetyoningrum
Penyelarass	: dr. Popy Irawati, MPH Tim DITPENDUK
Desain sampul dan grafis	: Mohammad Laiyin Nento

Cetakan Pertama Tahun 2016

Materi dapat diunduh di <https://cis.bkkbn.go.id/dalduk>

Dan dapat diperbanyak pihak lain dengan seizin DITPENDUK,

Direktorat Kerjasama Pendidikan Kependudukan-BKKBN,

Telp. 021-8004929 ext. 711. Email : ditpenduk@bkkbn.go.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan rahmat-Nya, materi seri pendidikan kependudukan bagi para anggota pramuka Siaga, Penggalang, Penegak, Pandega dapat diselesaikan. Materi ini merupakan salah satu materi yang dikembangkan atas kerjasama Direktorat Kerjasama Pendidikan Kependudukan BKKBN dan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

Adapun maksud dikembangkannya buku panduan bacaan pendidikan kependudukan bagi para anggota pramuka siaga, penggalang, penegak dan pandega, untuk memberikan pemahaman kepada para anggota pramuka tentang pentingnya masalah kependudukan di Indonesia, sehingga para anggota pramuka dapat menjadi manusia yang peduli dan bertanggung jawab dan memahami terhadap masalah kependudukan pada saat ini dan masa yang akan datang.

Ada lima isu kependudukan yang merupakan isu aktual dari permasalahan kependudukan pada saat ini dan beberapa tahun mendatang yang perlu menjadi perhatian kita semua yaitu: 1) Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk, 2) Penduduk Usia Muda, 3) Penduduk Usia Produktif, 4) Penduduk Usia lanjut, serta 5) Urbanisasi dan Perkembangan Perkotaan. Sedangkan judul untuk masing-masing materi anggota pramuka Siaga yaitu : Keluarga Bapak Dedi, Siaga Sehat Siaga Semangat, Desaku yang Tercinta, Aku Sayang Kakek dan Nenek, Semangat Pramuka. Judul materi anggota pramuka Penggalang yaitu :

Indahnya Dunia Kita, Remaja yang Tangguh, Ingin Membangun Desa, Asyiknya Cerita Nenek, Penggalang Sejati. Judul materi anggota pramuka Penegak yaitu : Indonesia Semakin Sesak, Bukan Remaja Biasa, Desa maju Kota Bermutu, Masa Tua Nan Bahagia, Punya Karya Punya Cerita. Judul materi anggota pramuka Pandega yaitu : Negeriku Makin Sesak, Remaja Menggapai Prestasi,

Keterpaduan yang Utuh: Desa dan Kota, Lanjut Usia Bukan Halangan, Kreatif di Usia Produktif.

Semoga materi panduan bacaan bagi para anggota pramuka dapat memberi manfaat, khususnya dalam upaya memberikan wawasan kependudukan, sehingga isu-isu kependudukan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Jakarta, Mei 2016
Direktur Kerjasama
Pendidikan Kependudukan,



Drs. Sjafrul, MBA

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Latar Belakang	1
Tujuan	2
Sasaran Buku Ini	2
Isi Buku	3

Latar Belakang

Situasi dan kondisi kependudukan di Indonesia membutuhkan perhatian serius dari berbagai pihak mengingat adanya situasi-situasi kritis yang akan berdampak fatal bila tidak diantisipasi dengan baik. beberapa masalah yang perlu mendapat perhatian khusus dewasa ini adalah masalah-masalah yang berkaitan dengan pertambahan jumlah dan pertumbuhan penduduk di Indonesia (*number & growth*), jumlah dan masalah-masalah remaja dan kaum muda (*adolescence and youth*), pertumbuhan dan masalah-masalah penduduk usia produktif dan lanjut usia (*productive age, aging*) serta mobilitas dan perpindahan penduduk yang berpengaruh terhadap komposisi penduduk desa-kota bahkan seluruh kepulauan Indonesia (*urbanization*).

Dalam kerangka pembahasan di tingkat global, saat ini terdapat tiga pilar dari pembangunan berkelanjutan yaitu pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, pembangunan sosial yang berkelanjutan dan pengelolaan lingkungan hidup. Keberhasilan dunia untuk mencapai pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*), akan sangat dipengaruhi oleh kemampuan dalam mengelola berbagai aspek kependudukan baik dari sisi kuantitas, kualitas maupun persebarannya. Pembangunan tanpa memperhatikan aspek kependudukan pada jangka pendek dapat meningkatkan kesejahteraan umat manusia, namun dalam jangka panjang akan menghancurkan planet bumi karena terjadinya perebutan akan sumber daya (*energy, makanan dan air*) akibat kesenjangan dan ketidakseimbangan antara jumlah manusia dan sumberdaya yang ada.

Pemahaman terhadap isu dan permasalahan kependudukan tidak saja diperlukan oleh pengambil kebijakan namun juga perlu diberikan kepada individu, keluarga dan

masyarakat. Salah satu cara pendekatan dapat dilakukan melalui edukasi atau pendidikan, sehingga masyarakat memiliki cara pandang yang rasional dan bertanggung jawab. Pendidikan kependudukan dapat diberikan melalui jalur pendidikan formal, nonformal maupun informal.

Pengelolaan pendidikan kependudukan tidak hanya dilakukan oleh BKKBN saja, namun menjadi tanggung jawab seluruh pemangku kepentingan yang memiliki relevansi terhadap masalah kependudukan. Sehubungan dengan hal tersebut maka Direktorat Kerjasama Pendidikan Kependudukan (Ditpenduk) menerbitkan buku panduan Pramuka bagi anggota Pramuka dalam menggunakan buku bacaan Seri Pendidikan Kependudukan bagi Pramuka Siaga, Penggalang, Penegak dan Pandega.

Tujuan

Buku bacaan Seri Pendidikan Kependudukan bagi Pramuka Siaga, Penggalang, Penegak dan Pandega ini bertujuan untuk menjadi media penyadaran dan bahan refleksi agar para anggota Pramuka dapat bertanggungjawab dalam segala hal berkaitan dengan masalah kependudukan.

Sasaran Buku Ini

Buku ini dipersiapkan bagi para anggota Pramuka dari kelompok Pramuka Siaga, Penggalang, Penegak hingga Pandega.

Buku bacaan Seri Pendidikan Kependudukan bagi anggota Pramuka ini dapat dipakai dalam berbagai kesempatan, seperti:

1. Bahan ajar di sekolah dalam mata pelajaran (intra kurikuler) maupun kegiatan di luar mata pelajaran (ekstra kurikuler);
2. Bahan pelatihan bagi para anggota Pramuka;
3. Bahan untuk diskusi, dan
4. Bacaan anggota Pramuka pada umumnya.

Isi Buku

Buku ini berisi informasi mengenai isu-isu kependudukan berkaitan dengan *number and growth, youth and adolescent, productive age, aging, urbanization (perkembangan penduduk perkotaan)* dan hubungan secara timbal balik dengan kehidupan nyata kaum muda sekarang dan di masa depan yang dikemas sesuai dengan target dari pembaca sendiri berdasarkan kategori yang dikelompokkan dalam Pramuka.

Pokok-pokok bahasan dalam buku-buku ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

SIAGA				
Buku	Konsep	Fenomena	Masalah & Situasi	Solusi
Keluarga Bapak Dedi	Pertumbuhan Penduduk	Penduduk Indonesia yang semakin bertambah tiap tahunnya	Budaya Indonesia yang mengatakan "banyak anak banyak rejeki" sudah tidak relevan dengan kenyataan	• Melakukan diskusi yang dipandu lembar aktivitas • Mencari tahu program apa saja yang dilakukan BKKBN dalam

				mengatasi masalah pertumbuhan penduduk
Siaga Sehat Siaga Semangat	Usia Remaja	Jumlah anak muda Indonesia yang banyak namun belum maksimal mempersiapkan diri dan hidup untuk masa depan yang akan datang	• Remaja yang berperilaku menyimpang, dikarenakan pergaulan dan kurangnya pengawasan. • Remaja yang kesulitan mendapatkan pekerjaan, dikarenakan kemampuan diri yang kurang matang	• Melakukan diskusi yang dipandu lembar aktivitas • Pemaparan cara mempersiapkan diri untuk menghadapi kesempatan di masa mendatang
Desaku yang Tercinta	Urbanisasi	Kurangnya kesadaran dalam memajukan pedesaan	• Seorang remaja yang berusaha mengenalkan desanya kepada masyarakat luas	• Pemaparan tentang kehidupan di desa • Mengajarkan kaum muda sejak dini tentang pentingnya pembangunan desa
Aku Sayang Kakek dan Nenek	Lanjut Usia	Jumlah penduduk lansia di Indonesia semakin banyak	• Seorang lansia yang harus tetap menjaga kesehatan • Seorang lansia yang tetap dapat menjadi	• Mengajarkan kaum muda untuk menjaga kesehatan sejak dini • Pemaparan tentang

			produktif meski usia sudah senja	pentingnya memiliki rencana di hari tua • Pemaparan tentang pentingnya berinvestasi sejak usia muda, demi hari tua
Semangat Pramuka	Usia Produktif	Jumlah penduduk produktif Indonesia yang meningkat yang seharusnya memajukan bangsa Indonesia	• Jumlah usia produktif yang besar • Pendidikan rendah • Persaingan mendapatkan lapangan kerja	• Meningkatkan kemampuan melalui pendidikan formal minimal sampai S1 • Meningkatkan berbagai ketrampilan sesuai bakat yang ada • Berwirausaha

PENGALANG				
Buku	Konsep	Fenomena	Masalah & Situasi	Solusi
Indahnya Dunia Kita	Pertumbuhan Penduduk	Penduduk Indonesia yang semakin bertambah tiap tahunnya	• Permasalahan penduduk di Indonesia semakin meningkat • Banyak lahan penghijauan yang digusur dan dibuat pemukiman penduduk	• Melakukan diskusi yang dipandu lembar aktivitas • Pemaparan tentang ledakan penduduk di kota-kota besar serta cara penanggulannya • Mempersiapkan diri guna membangun masyarakat yang lebih baik
Remaja yang Tangguh	Usia Remaja	Usia remaja yang memiliki keingintahuan berlebih namun kurangnya fasilitas yang diberikan sehingga mendapatkan informasi yang dapat menjerumuskan	• Kegiatan dalam Pramuka yang dapat membantu remaja Indonesia dalam menjauhkan diri dari hal-hal negatif	• Melakukan diskusi yang dipandu lembar aktivitas • Pemaparan cara mempersiapkan diri untuk menghadapi kesempatan di masa mendatang
Ingin Membangun Desa	Urbanisasi	Kurangnya kesadaran dalam memajukan pedesaan	• Seorang remaja yang berusaha mengenalkan desanya	• Pemaparan tentang kehidupan di desa

			kepada masyarakat luas	• Mengajarkan kaum muda sejak dini tentang pentingnya pembangunan desa
Asyiknya Cerita Nenek	Lanjut Usia	Jumlah penduduk lansia di Indonesia semakin banyak	• Seorang lansia yang harus tetap menjaga kesehatan • Seorang lansia yang tetap dapat menjadi produktif meski usia sudah senja	• Mengajarkan kaum muda untuk menjaga kesehatan sejak dini • Pemaparan tentang pentingnya memiliki rencana di hari tua • Pemaparan tentang pentingnya berinvestasi sejak usia muda, demi hari tua
Penggalang Sejati	Usia Produktif	Sudah saatnya kaum muda Indonesia menciptakan lapangan pekerjaan sendiri		

PENEGAK				
Buku	Konsep	Fenomena	Masalah & Situasi	Solusi
Indonesia Semakin Sesak	Pertumbuhan Penduduk	Penduduk Indonesia yang semakin bertambah tiap tahunnya	• Pemukiman penduduk yang amat padat, tidak teratur dan jauh dari standar kesehatan lingkungan • Pertumbuhan penduduk di Indonesia yang sangat cepat dan cenderung tidak terkendali dengan baik	• Melakukan kegiatan positif, menjauhi perilaku menyimpang, serta menguatkan diri dengan mendekatkan diri kepada Tuhan YME • Mencari tahu program apa saja yang dilakukan BKKBN dalam mengatasi masalah pertumbuhan penduduk
Bukan Remaja Biasa	Usia Remaja	Peran pemuda yang sangat penting bagi keberlangsungan dan kemajuan sebuah bangsa maka suatu negara harus memiliki anak-anak muda yang siap meneruskan kepemimpinan bangsa	Remaja yang berperilaku menyimpang, dikarenakan pergaulan, kurangnya pengawasan orangtua serta kurangnya tayangan mendidik yang dapat memotivasi remaja	• Melakukan diskusi yang dipandu lembar aktivitas • Pemaparan cara mempersiapkan diri untuk menjadi remaja yang berprestasi
Desa maju Kota Bermutu	Urbanisasi	Kurangnya kesadaran dalam memajukan pedesaan	• Dengan adanya perpindahan penduduk maka terjadi	• Pemaparan tentang kehidupan di desa

			akulturasi budaya dan latar belakang penduduk semakin majemuk • Sulitnya mendapat pekerjaan, kemacetan serta padatnya pemukiman	• Merencanakan dan membangun desa kembali • Perbaikan akses transportasi dan komunikasi di desa • Memiliki perencanaan terstruktur dan keahlian untuk bekerja ke kota, memiliki kenalan atau kerabat, menghargai perbedaan budaya di kota setempat serta jangan lupa untuk kembali ke desa
Masa Tua Nan Bahagia	Lanjut Usia	Jumlah penduduk lansia di Indonesia semakin banyak	Seorang lansia yang menetap diperkotaan dikarenakan sudah tidak lagi memiliki sanak saudara di desa yang menjaganya	• Pemaparan tentang pentingnya memiliki rencana di hari tua • Pemaparan tentang lansia agar dapat berkontribusi lebih banyak kepada masyarakat
Punya Karya Punya Cerita	Usia Produktif	Jumlah penduduk produktif Indonesia yang meningkat yang seharusnya memajukan bangsa Indonesia		

PANDEGA				
Buku	Konsep	Fenomena	Masalah & Situasi	Solusi
Negeriku Makin Sesak	Pertumbuhan Penduduk	Penduduk Indonesia yang semakin bertambah tiap tahunnya	• Pemukiman semakin padat yang membuat menjamurnya pemukiman kumuh dan mengacu pada eksploitasi alam dan lingkungan • Kemacetan serta persaingan dunia kerja yang memicu pada kerawanan sosial	• Melakukan perencanaan keluarga sejak dini • Membuat kegiatan yang mendukung program pemerintah terkait isu kependudukan
Remaja Menggapai Prestasi	Usia Remaja	Jumlah anak muda Indonesia yang banyak namun belum maksimal mempersiapkan diri dan hidup untuk masa depan yang akan datang	• Remaja yang berperilaku menyimpang, dikarenakan pergaulan dan kurangnya pengawasan. • Remaja yang kesulitan mendapatkan pekerjaan, dikarenakan kemampuan diri yang kurang matang	• Mengembangkan potensi dan rasa percaya diri • Menumbuhkan jiwa wirausaha • Menyiapkan kehidupan berkeluarga
Keterpaduan yang Utuh: Desa dan	Urbanisasi	Kurangnya kesadaran dalam	• Berkurangnya lahan pertanian dan	• Pemaparan tentang kehidupan di

Kota		memajukan pedesaan	rusaknya lingkungan akibat pemukiman yang semakin padat • Pengangguran yang terjadi karena kesempatan kerja yang tersedia tidak sebanding dengan pelamar • Rawan pangan	desa • Merencanakan dan membangun desa kembali • Perbaikan akses transportasi dan komunikasi di desa
Lanjut Usia Bukan Halangan	Lanjut Usia	Jumlah penduduk lansia di Indonesia semakin banyak	• Kebanyakan lansia yang tinggal dipedesaan tidak dapat membaca • Lansia yang hidup di dalam rumah tangga multigenerasi tercatat memiliki angka kemiskinan tertinggi	• Memberikan penyuluhan kepada lansia tentang kebijakan pemerintah • Membantu mendirikan pendampingan dan perawatan lansia serta mendirikan posyandu untuk lansia
Kreatif di Usia Produktif	Usia Produktif	Jumlah penduduk produktif Indonesia yang meningkat yang seharusnya memajukan bangsa Indonesia		

Bagaimana melakukan fasilitas kaum muda menggunakan kumpulan buku populer kependudukan ini?

Untuk memfasilitasi pembaca dalam memahami isi buku, maka fasilitator dapat mempersiapkan beberapa kegiatan. Adapun beberapa cara yang dapat dilakukan, antara lain:

1. Fasilitator mempersilahkan peserta untuk membaca isi buku terlebih dahulu dan melakukan diskusi setelahnya.
2. Fasilitator mengajak peserta membaca buku persegmen dan mendiskusikannya persegmen.
3. Fasilitator mengembangkan kegiatan "*eksperiential learning*" untuk menyampaikan isi buku.
4. Cara lain yang dapat dilakukan dan dikembangkan oleh fasilitator.

MEMBACA BUKU DAN MENDISKUSIKANNYA

SIAGA

Alternatif-1 (160 menit) waktu hanya perkiraan silahkan sesuaikan

Waktu	Langkah-langkah Kegiatan
5'	1. Fasilitator membagikan buku bacaan kepada peserta untuk tiap kelompok pramuka (1 buku 1 peserta)
20'	2. Peserta diberi waktu untuk membaca isi buku
5'	3. Setelah selesai membaca, peserta yang membaca buku-1 berkumpul dengan peserta lain yang membaca buku-1; peserta yang membaca buku-2 berkumpul dengan peserta lain yang membaca buku-2; dst. Amai terbentuk 5 kelompok
20'	4. Setiap kelompok membahas isi buku mengacu pada pertanyaan berikut Daftar Pertanyaan 1) Apa tema buku ini 2) Apa topik yang dibahas dalam buku tersebut 3) Ceritakan situasi dan kondisi kependudukan yang digambarkan dalam buku tersebut 4) Apa saja dampak yang dapat terjadi pada diri kamu sendiri dari situasi dan kondisi kependudukan tersebut 5) Apa saja yang dapat kamu sendiri lakukan untuk mencegah atau mengurangi dampak buruk tersebut

10'	5. Hasil diskusi ditulis pada flipchart
75'	6. Setelah selesai, setiap kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya kepada kelompok-kelompok lain sampai semua kelompok mendapat giliran (5 kelompok @ 15 menit)
15'	7. Fasilitator memimpin diskusi mengenai ke-5 buku. Diakhiri sesi, diharapkan semua peserta mendapatkan gambaran dari 5 buku
10'	8. Fasilitator juga dapat memberikan quis kepada peserta untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap isi buku, pertanyaan quis dapat diambil dari pertanyaan pre-test.
	Fasilitator menutup sesi

PENGALANG

Alternatif-2 (195 menit) waktu hanya perkiraan silahkan sesuaikan

Waktu	Langkah-langkah Kegiatan
	→ Langkah 1-5 sama dengan Alternatif-1
5'	1. Fasilitator membagikan buku bacaan kepada peserta untuk tiap kelompok pramuka (1 buku 1 peserta)
20'	2. Peserta diberi waktu untuk membaca isi buku
5'	3. Setelah selesai membaca, peserta yang membaca buku-1 berkumpul dengan peserta lain yang membaca buku-1; peserta yang membaca buku-2 berkumpul dengan peserta lain yang membaca buku-2; dst. Amai terbentuk 5 kelompok
20'	4. Setiap kelompok membahas isi buku mengacu pada pertanyaan berikut Daftar Pertanyaan 1) Apa tema buku ini 2) Apa topik yang dibahas dalam buku tersebut 3) Ceritakan situasi dan kondisi kependudukan yang digambarkan dalam buku tersebut 4) Apa saja dampak yang dapat terjadi pada diri kamu sendiri dari situasi dan kondisi kependudukan tersebut 5) Apa saja yang dapat kamu sendiri lakukan untuk mencegah atau mengurangi dampak buruk tersebut

10'	6) Hasil diskusi ditulis pada flipchart
75'	7) Setelah selesai, setiap kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya kepada kelompok-kelompok lain sampai semua kelompok mendapat giliran (5 kelompok @ 15 menit)
5'	8) Peserta dalam kelompok berganti/bertukar. Anggota kelompok 2,3,4,5; anggota kelompok 2 menyebar masuk kelompok 1,3,4,5; anggota kelompok 3 menyebar dalam kelompok 1,2,4,5; dst hingga terbentuk 5 kelompok baru dengan anggota yang berasal dari 5 kelompok sebelumnya
30'	9) Dalam kelompok baru ini, peserta saling menceritakan isi buku yang dibaca dan dibahasnya di dalam kelompok awal. Anggota yang berasal dari kelompok 1 menyampaikan isi buku-1; anggota yang berasal dari kelompok 2 menyampaikan isi buku-2; dst. Sehingga semua anggota kelompok mengetahui isi ke-5 buku
15'	10) Untuk memastikan pemahaman peserta, fasilitator dapat memimpin diskusi mengenai isi buku
10'	11) Fasilitator juga dapat memberikan quis kepada peserta untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap isi buku, pertanyaan quis dapat diambil dari pertanyaan pre-test.

PENEGAK

Alternatif-3 (60 menit) waktu hanya perkiraan silahkan sesuaikan

Waktu	Langkah-langkah Kegiatan
	Catatan: Kegiatan ini dapat dilakukan bila tersedia cukup banyak waktu dan bila pertemuan dapat dilakukan secara berkala, misalnya setiap hari Sabtu.
15'	1. Fasilitator membaca buku bacaan dan meminta peserta membaca satu bab (tiap pertemuannya)
30'	2. Setelah membaca, bab yang dibaca dibahas bersama mengikuti panduan diskusi
	Daftar Pertanyaan 1) Apa masalah utamanya? (dari masing-masing buku) 2) Apa sebab dan akibat masalah tersebut? 3) Apa solus mencegah atau mengatasi masalah tersebut?
10'	3. Fasilitator menegaskan “pesan” dari bab yang dibahas
	4. Peserta diminta mencari contoh masalah konkrit lain (seperti yang dibahas) dari lingkungan sekitarnya dari permasalahan hingga solusinya
5'	5. Di pertemuan berikutnya peserta diminta menceritakan contoh-contoh yang sudah didapatkannya sebelum bab berikutnya dibahas

PANDEGA

Alternatif-1 (160 menit) waktu hanya perkiraan silahkan sesuaikan

Waktu	Langkah-langkah Kegiatan
5'	1. Fasilitator membagikan buku bacaan kepada peserta untuk tiap kelompok pramuka (1 buku 1 peserta)
20'	2. Peserta diberi waktu untuk membaca isi buku
5'	3. Setelah selesai membaca, peserta yang membaca buku-1 berkumpul dengan peserta lain yang membaca buku-1; peserta yang membaca buku-2 berkumpul dengan peserta lain yang membaca buku-2; dst. Amai terbentuk 5 kelompok
20'	4. Setiap kelompok membahas isi buku mengacu pada pertanyaan berikut Studi Kasus 1. Negeriku Makin Sesak Di sebuah kota besar yang memiliki populasi penduduk yang sangat banyak juga memiliki permasalahan yang banyak. Salah satu yang mengkhawatirkan adalah tingginya angka kehamilan di luar nikah. Generasi kini sudah sangat terhubung dengan apapun bersamaan maraknya dunia sosial yang membuat mereka dapat memperoleh aneka informasi tanpa batasan. Disinyalir penyebab utama maraknya pergaulan bebas yang berdampak pada tingginya angka kehamilan usia remaja diluar nikah adalah internet dan media sosial. Apa topik yang dibahas dalam buku tersebut.

	2. Remaja Menggapai Prestasi Saat perjalanan menuju tempat latihan, Tami bertemu dengan teman lamanya saat di bangku SD. Temannya mengajak Tami untuk bergabung dan memberikan segelas minuman pada Tami. Melihat perilaku temannya, Tami yakin minuman itu adalah minuman yang sudah dicampur obat-obatan terlarang. 3. Kreatif di Usia Produktif Indra sungguh tidak habis pikir, begitu sulitnya mencari pekerjaan. Puluhan CV telah ia kirimkan, tapi tak satu pun yang membuatnya diterima bekerja. Indra teringat akan teman kuliahnya, Eko, yang selalu bercerita tentang usaha ternak dan warung makan orang tuanya yang menjadi andalan untuk biaya kuliahnya. Eko berjanji akan mengembangkan lagi usaha itu selepas kuliah nanti agar lebih maju dan tidak perlu melamar mencari pekerjaan baru. Tetapi Eko juga mengatakan tidak mudah berusaha sendiri, butuh kerja keras, ulet, dan kemauan mengambil resiko untuk bertahan. 4. Lanjut Usia Bukan Halangan Ratna adalah seorang mahasiswa perguruan tinggi. Ia melakukan kerja praktek di sebuah perusahaan BUMN dan mendapatkan seorang pembimbing
--	---

bernama Pak Tomo. Pak Tomo sudah lanjut usia, namun tetap tekun bekerja dan tidak menjadikan usianya sebagai penghalang.

Sementara itu saat Ratna hendak mengumpulkan tugasnya, diperjalanan menuju kampus ia bertemu dengan seorang nenek. Ratna mengantar nenek itu pulang dan mengetahui kondisi keluarga nenek tersebut.

5. Keterpaduan yang Utuh: Desa dan Kota

Sebuah kecamatan yang dahulunya pernah mendapat julukan lumbung padi, sekarang tidak nampak lagi aktivitas pertanian, yang ada hanya beberapa orang tua menggendong anak balita. Sesekali ditemui anak yang seharusnya masih duduk di bangku sekolah, tapi sedang asyik menggembala kerbau. Suasana seperti kampung mati.

Para pemuda di desa itu tidak tertarik lagi untuk mengolah lahan pertanian, tetapi lebih tertarik untuk bekerja di kota. Padahal di desa lahan tersedia, sumber air cukup besar dari sungai di dekatnya.

Sekarang kebiasaan masyarakat disana lebih suka menjual tanahnya kepada para warga yang datang dari kota, daripada mengelola lahan yang ada. Selain tidak mempunyai modal yang cukup, ada kesulitan mencari buruh tani yang mau bekerja membajak sawahnya.

10'	5. Hasil diskusi ditulis pada flipchart
75'	6. Setelah selesai, setiap kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya kepada kelompok-kelompok lain sampai semua kelompok mendapat giliran (5 kelompok @ 15 menit)
15'	7. Fasilitator memimpin diskusi mengenai ke-5 buku. Diakhiri sesi, diharapkan semua peserta mendapatkan gambaran dari 5 buku dari permasalahan hingga solusinya.
10'	8. Fasilitator juga dapat memberikan quis kepada peserta untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap isi buku, pertanyaan quis dapat diambil dari pertanyaan pre-test.
	9. Fasilitator menutup sesi

Lembar Test

Siaga		
Keluarga Bapak Dedi		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja yang dapat disimpulkan anggota Siaga pada tugas yang diberikan?	
2.	Apa yang dimaksud dengan Keluarga Sejahtera?	
3.	Sebutkan cita-cita yang ingin dicapai oleh anggota Pramuka pada cerita "Cita-cita"!	
Siaga Sehat Siaga Semangat		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang ingin disampaikan Yanda Bahrudin dalam kisah "Bahaya Merokok"?	
2.	Jelaskan perbedaan perokok aktif dan perokok pasif!	
3.	Pada kisah "Kami Sayang Bu Cik Kartini", apa yang menyebabkan bu cik Kartini terlihat lelah?	

Desaku yang Tercinta		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kenapa bu cik Tari lebih senang tinggal di desa daripada di kota?	
2.	Apa yang dilakukan bu cik Tari selain membina Pramuka di desanya?	
Aku Sayang Kakek dan Nenek		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pada kisah “Aku Sayang Kakek dan Nenek”, kemana Mutia dan keluarga menghabiskan liburan?	
2.	Apa yang aktivitas yang biasa dilakukan nenek Mutia setiap pagi dan sore hari?	
3.	Apa yang dilakukan kakek Hasyim di kota pada kisah “Kakek Datang”?	
Semangat Pramuka Siaga		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Dalam rangka apa pramuka Siaga melakukan acara bazaar?	

2.	Apa yang diusulkan bu cik Kartini dalam acara pengumpulan biaya tersebut?	
3.	Apa pesan dari pak cik Agung kepada anggota pramuka Siaga setelah dilakukan pengumuman pemenang?	

Lembar Test

Penggalang		
Indahnya Dunia Kita		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebutkan apa saja dampak negatif dari kepadatan penduduk!	
2.	Sebutkan Syarat Kecakapan Khusus (SKK)!	
3.	Apa sajakah tugas remaja, khususnya Pramuka Penggalang, dalam menjaga ledakan penduduk?	
4.	Sebutkan macam-macam Krida yang ada di Saka Kencana!	
Remaja yang Tangguh		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebutkan manfaat dari mengikuti jambore bagi remaja, khususnya Pramuka Penggalang!	
2.	Sebutkan amanat dari Bapak Presiden untuk para anggota Pramuka pada kisah "Penyuluhan tentang Remaja"!	

Penggalang Sejati		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah yang dimaksud Penggalang Terap?	
2.	Sebutkan syarat menjadi Penggalang Sejati!	
3.	Jelaskan mengapa kita harus belajar untuk menjadi seorang wirausahawan!	
Asyiknya Cerita Nenek		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa 'resep sehat' kakek dan nenek Kalisa, pada kisah "Liburan di Rumah Nenek"?	
2.	Apa tugas anggota Pramuka Penggalang kepada para lansia?	
3.	Bantuan apa saja yang dapat diberikan kepada lansia?	

Ingin Membangun Desa		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa sajakah alasan semakin cepatnya pertumbuhan penduduk di perkotaan?	
2.	Sebutkan upaya yang harus dilakukan pemerintah untuk mengatasi isu pertumbuhan penduduk!	

Lembar Test

Penegak		
Indonesia Semakin Sesak		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja yang dapat dilakukan Pramuka Penegak dalam mengatasi pertumbuhan penduduk di Indonesia?	
2.	Jelaskan dampak negatif dari terjadinya pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali!	
3.	Apa saja upaya yang dapat dilakukan dalam mengendalikan pertumbuhan penduduk?	
Bukan Remaja Biasa		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Jelaskan peran remaja terhadap kemajuan suatu bangsa!	
2.	Sebutkan langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menjadi seorang remaja yang berprestasi!	

Punya Karya Punya Cerita		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Jelaskan apa yang dimaksud dengan usia produktif!	
2.	Apa yang dimaksud dengan bonus demografi? Serta sebutkan akibat dari terjadinya fenomena tersebut!	
3.	Bagaimana cara agar Pramuka Penegak dapat menjadi seorang yang produktif?	
Masa Tua Nan Bahagia		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa Pramuka Penegak harus memahami isu Usia Lanjut?	
2.	Jelaskan apa saja yang harus dipersiapkan saat masa tua bagi kaum muda?	
Desa Maju Kota Bermutu		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Jelaskan faktor pendorong dan penarik Urbanisasi!	

2.	Mengapa Pramuka Penegak perlu dalam memahami isu urbanisasi?	
3.	Mengapa kita harus membangun sebuah desa untuk lebih berkembang?	

Lembar Test

Pandega		
Negeriku Makin Sesak		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pada studi kasus buku “Negeriku Makin Sesak”, apakah yang menjadi akar permasalahannya?	
2.	Apakah masalah akan selesai jika kita menghilangkan internet dan media sosial?	
3.	Sebagai seorang Pramuka Pandega, upaya apa yang paling efektif menurut anda yang bisa dilakukan?	
Remaja Menggapai Prestasi		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah peran lingkungan dalam perkembangan remaja?	

2.	Siapakah yang bertanggung-jawab dalam mengatasi dan mengantisipasi terjadinya permasalahan remaja?	
3.	Sebagai Pandega, tindakan apa yang harus dilakukan setelah melihat banyaknya permasalahan remaja di Indonesia saat ini? Berikan saran/rekomendasi Pandega!	
Kreatif di Usia Produktif		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Upaya apa yang dapat dilakukan Pramuka Pandega dalam menghadapi persaingan di dunia kerja?	
Lanjut Usia Bukan Halangan		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda sebagai Pramuka Pandega, membaca kisah nenek yang kehidupan di masa tuanya tidak seperti pak Tomo, apa yang sebaiknya dilakukan ?	

Keterpaduan yang Utuh: Desa dan Kota		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berdasarkan studi kasus pada buku “Keterpaduan yang Utuh: Desa dan Kota” Bagaimana seharusnya yang bisa dilakukan jika Anda menjadi pemuda di daerah tersebut?	
2.	Sebagai Pramuka Pandega, melihat kondisi desa seperti itu, apa yang bisa dilakukan, agar desa tersebut bisa bangkit kembali?	
3.	Usaha apa yang bisa dilakukan agar pemuda di daerah tersebut tidak semuanya merantau ke kota?	
4.	Pelatihan apa yang sesuai dilaksanakan untuk para pemuda?	

